

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara merupakan hal yang penting dalam mensejahterahkan masyarakat terutama bagi Indonesia yang masih tergolong dalam salah satu negara berkembang di dunia. Tentu saja untuk membangun perekonomian negara, setiap perusahaan diharapkan untuk ikut berkontribusi di dalamnya. Persaingan antar perusahaan untuk dapat memperoleh laba sebanyak mungkin akan berkontribusi dalam membangun perekonomian Indonesia (Askarela, 2020). Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini dan semakin banyaknya perusahaan baru, sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai target untuk memperoleh laba yang tinggi dalam jangka panjang tercapai, hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan pembaharuan terus dalam meningkatkan kinerjanya sehingga mampu bersaing dalam dunia usaha. Karena ketika kinerja keuangan perusahaan baik maka kepercayaan pemerintah, investor dan masyarakat pada perusahaan tersebut akan meningkat.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilakukan juga dengan memperhatikan kinerja terhadap aspek-aspek yang ada dalam perusahaan seperti kinerja dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia, operasional dan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari aspek keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Penelitian ini memfokuskan pengkajian yang dilakukan pada tiga analisis rasio keuangan yaitu analisis profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang mana analisis profitabilitas adalah analisis yang dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sementara analisis likuiditas adalah analisis yang melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan juga analisis solvabilitas yang mana analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Rasio Likuiditas terdiri dari ketiga rasio kecil yaitu current ratio, quicky ratio dan cash ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kelancaran perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, quicky ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan cash ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kesiapan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan uang kas yang tersedia pada waktu tersebut dalam perusahaan.

Rasio Solvabilitas terdiri dari dua jenis rasio kecil yaitu debt ratio dan debt to equity ratio. Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio profitabilitas terdiri empat bagian rasio kecil sebagai berikut rasio gross profit margin, net profit margin, rasio return on aset dan rasio return on equity. Rasio gross profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase laba dari kegiatan usaha murni perusahaan yang bersangkutan, rasio net profit margin adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kemampuannya untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, rasio return on aset adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kemampuannya menghasilkan laba berdasarkan harta yang ada dalam perusahaan dan yang terakhir rasio return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modalnya.

Rasio-rasio yang dibahas diatas sangat penting peranannya dalam mengukur seberapa jauh kemampuan PT KIMIA FARMA Tbk dalam menghasilkan laba dan membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar pencapaian kinerja ketiga rasio tersebut, maka PT KIMIA FARMA Tbk dapat membuat sejumlah perencanaan dan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dimasa yang akan datang.

Untuk menganalisis rasio keuangan diperlukan salah satu komponen penting dalam aspek keuangan yaitu laporan keuangan perusahaan. Menurut Rivai, dkk (2012:375) "Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis". Untuk memahami laporan keuangan dapat dilakukan analisis laporan keuangan yang

meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisis keuangan perusahaan seperti: rasio-rasio likuiditas, rasio-rasio solvabilitas dan rasio-rasio profitabilitas. Dimana masing-masing rasio tersebut memiliki peran yang berbeda-beda dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil analisis rasio merupakan bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan dan hasil ini dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencegah kegagalan dalam memperoleh dana dan pengalokasiannya.

Keinginan masyarakat akan obat bermerek dengan harga terjangkau kiranya akan segera terpenuhi. Sebagaimana yang telah menjadi wacana publik, minat masyarakat terhadap pemakaian obat generik masih rendah dan mereka lebih memilih obat bermerek yang tentu harganya jauh lebih mahal. Sehingga pemerintah berupaya melalui B-POM meluncurkan program obat murah bermerek. Upaya pemerintah untuk memenuhi keinginan masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan khususnya obat-obatan, telah membuka peluang bagi perusahaan farmasi untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan obat dengan merek dagang namun harganya murah. Sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN, PT Kimia Farma Tbk yang bergerak di bidang farmasi, yang didukung oleh 4 (empat) SBU dan aktifitasnya bergerak dari hulu ke hilir, ikut berperan menunjang program pemerintah dalam pembuatan obat bermerek dagang dengan harga murah. Selain pasar yang cukup menjanjikan, program ini juga mendorong PT Kimia Farma mengembangkan produk-produk baru. (Members.bumn-ri.com , 2008)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2017 sampai 2020)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 – 2020 dilihat dari rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 – 2020 dilihat dari rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 – 2020 dilihat dari rasio profitabilitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2020 dilihat dari perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 – 2020 dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 – 2020 dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 – 2020 dilihat dari rasio profitabilitas.

4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2020 dilihat dari perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berdasarkan indeks pertumbuhan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan untuk periode yang akan datang.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang dunia usaha kepada para akademis.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan belajar berpikir kritis dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan.